



BANGKIT BERSAMA MASYARAKAT DESA SANDA MEMBANGUN KESEHATAN, EKONOMI, DAN PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19

¹ I Ketut Wija Negara, ²Suprabadevi Ayumayasari Saraswati, ³Endang Wulandari Suryaningtyas

^{1,2,3}Program studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana

Alamat email: basudewi@unud.ac.id



Keyword :

Abstrak :

Pemberdayaan Masyarakat, Edukasi, Wisata, Desa Sanda

Desa Sanda, adalah penghasil kopi yang merupakan prioritas utama daerah ini karena letak desa ini cocok untuk budidaya tanaman kopi. Terdapat juga komoditas lain seperti: coklat, kelapa, durian, pisang, cengkeh, dan lain-lain. Sebelah utara desa ini merupakan Kawasan hutan, sehingga masyarakat di sana biasa ke hutan untuk mengambil kayu bakar. Di desa ini juga terdapat persawahan. Pada masa pandemi Covid-19, Desa Sanda sangat patuh dalam menerapkan protocol kesehatan. Hal ini terbukti dengan apresiasi dan penghargaan dari Kapolsek Pupuan atas kerja sama dan loyalitas masyarakat hingga membuat Desa Sanda zero Covid-19. Hal tersebut merupakan bentuk upaya Bhabinkamtibas dan kepala Desa, Prajuru dan Satgas Covid Desa Sanda dalam mencegah penyebaran mata rantai Covid-19 akan memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dalam berkembang serta melaksanakan pembangunan kedepannya. Hal ini dapat direalisasikan karena melalui kegiatan KKN-Tematik, selain mahasiswa bergerak untuk meningkatkan softskill dan hardskill, mahasiswa juga dituntut untuk bersosialisasi serta berempati terhadap keadaan warga Desa Sanda Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

Panduan Sitasi (APPA 7th edition):

Negara, I. K. W., Saraswati, S. A., Suryaningtyas, E. W. 2025. Bangkit Bersama Masyarakat Desa Sanda Membangun Kesehatan, Ekonomi, Dan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 5(2), 34-39.

PENDAHULUAN

Penanganan COVID-19 di Desa Sanda, Kabupaten Tabanan, Bali, mencerminkan upaya kolaboratif antara pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan masyarakat dalam menanggulangi penyebaran virus. Sejak awal pandemi, pemerintah desa secara aktif menerapkan protokol kesehatan yang ketat, termasuk pembentukan satgas COVID-19 tingkat desa yang bertugas melakukan sosialisasi, pengawasan, dan distribusi bantuan kepada warga terdampak. Selain itu, dilakukan penyemprotan disinfektan secara berkala, pendirian posko kesehatan, serta pemberlakuan pembatasan mobilitas bagi warga untuk menekan angka penyebaran virus. Program



vaksinasi juga digalakkan dengan dukungan dari puskesmas dan tenaga medis, sehingga tingkat imunisasi masyarakat meningkat secara signifikan. Tidak hanya itu, solidaritas sosial tumbuh dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, baik berupa sembako maupun dana untuk mendukung warga yang kehilangan mata pencaharian akibat pandemi. Berkat upaya terpadu ini, Desa Sanda berhasil mengendalikan dampak pandemi secara lebih efektif dan menjaga kesejahteraan warganya di tengah krisis kesehatan global. Kegiatan ini dilaksanakan secara *hybrid*, dimana kegiatan penyuluhan dilakukan secara daring melalui media *Whatsapp Group* yang didalamnya telah tergabung beberapa warga Desa Sanda dan kegiatan pemasangan poster dilakukan secara langsung di tempat umum Desa Sanda. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan membuat dan menyebarkan video edukasi melalui *platform Youtube* dan menyebarkan *softcopy* poster ke dalam 2 buah *Whatsapp Group* (WAG) yaitu WAG STT Banjar Sekar Sandat dengan peserta 33 orang dan WAG Edukasi Kesehatan KKN yang kami bentuk dengan peserta 31 orang. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara daring pada tanggal 6 Agustus 2021. Program KKN Tematik ini untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang telah dilakukan diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh masyarakat dan pemerintah demi keberlanjutan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa

METODE KEGIATAN

A. Metode Penentuan Permasalahan Prioritas

Metode penentuan masalah yang digunakan untuk menentukan permasalahan dengan memberikan edukasi yaitu penyuluhan penanganan Covid-19 yang sangat baik dari Desa Sanda hingga *zero case*. Kegiatan ini dilaksanakan secara *hybrid*, dimana kegiatan penyuluhan dilakukan secara daring melalui media *Whatsapp Group* yang didalamnya telah tergabung beberapa warga Desa Sanda dan kegiatan pemasangan poster dilakukan secara langsung di tempat umum Desa Sanda. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan membuat dan menyebarkan video edukasi melalui *platform Youtube* dan menyebarkan *softcopy* poster ke dalam 2 buah *Whatsapp Group* (WAG) yaitu WAG STT Banjar Sekar Sandat dengan peserta 33 orang dan WAG Edukasi Kesehatan.KKN yang dibentuk dengan peserta 31 orang. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara daring pada tanggal 6 Agustus 2021 adapun permasalahan tersebut antara lain:

A. Bidang Kesehatan

1. Kurangnya informasi tentang Covid-19, khususnya varian baru dan vaksin yang beragam.
2. Penggunaan masker kain yang melebihi batas pemakaian yang menyebabkan penggunaan masker kain tersebut menjadi kurang efektif. Hal ini karena terbatasnya masker yang layak digunakan oleh masyarakat sehingga cenderung menimbulkan perilaku penyimpangan terkait protokol kesehatan khususnya dalam hal penggunaan masker.
3. Belum meratanya informasi mengenai pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk meningkatkan imunitas di tengah pandemi Covid-19.
4. Pandemi Covid-19 dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan mental. Diperlukan sosialisasi terkait kesehatan mental serta penanggulangannya di masa pandemi.
5. Terbatasnya jumlah disinfektan sehingga masih harus membeli. Diperlukan sosialisasi dalam membuat disinfektan secara mandiri.
6. Penanganan sampah medis khususnya masker, dimana pengelolaan sampah masker masih dengan cara dibakar. Diperlukan edukasi bagaimana cara menangani sampah masker dengan baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik) Universitas Udayana Periode XXIII kali ini bekerja sama dengan salah satu desa, yaitu Desa Sanda yang terletak di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan:

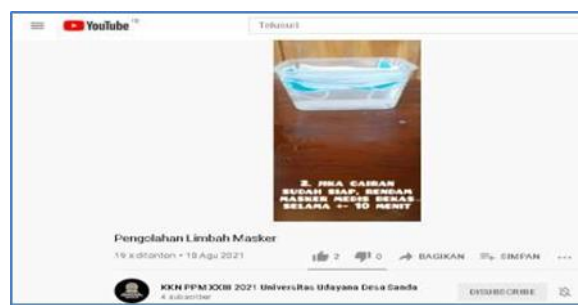
Dengan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat juga akan berdampak positif terhadap produktivitas dalam perekonomian di Desa Sanda. Berdasarkan hasil kegiatan, bahwa pentingnya tenaga kesehatan untuk menunjang kebutuhan kesehatan masyarakat. Terlebih lagi dengan banyaknya balita dan lansia yang perlu diperhatikan, kami memutuskan untuk hadir sebagai tenaga bantu Kesehatan.

B. Luaran yang Dicapai

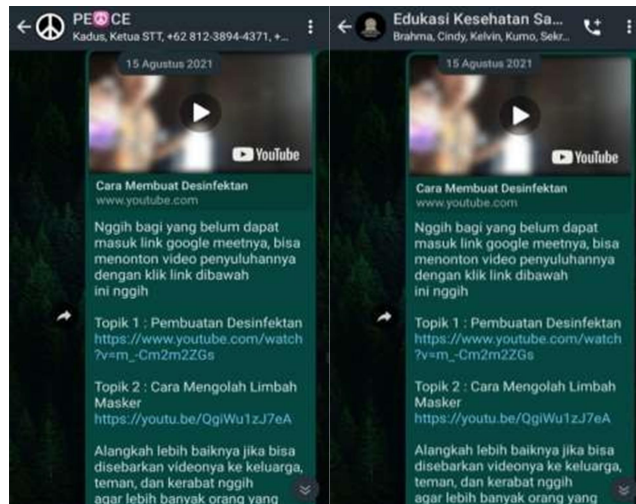
3.1. Bidang Kesehatan

3.1.1 Edukasi dan Demonstrasi Penanganan Sampah Masker Medis

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui media *Whatsapp Group* yang di dalamnya telah tergabung beberapa warga Desa Sanda. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan membuat dan menyebarkan video demonstrasi melalui *platform Youtube* ke dalam 2 buah *Whatsapp Group* (WAG) yaitu WAG STT Banjar Sekar Sandat dengan peserta 33 orang dan WAG Edukasi Kesehatan KKN yang kami bentuk dengan peserta 31 orang. Video demonstrasi berisikan informasi tentang cara penanganan sampah masker medis berdasarkan panduan dari Kemenkes RI tahun 2021. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara daring pada tanggal 15 Agustus 2021. *Monitoring* kegiatan dilakukan dengan memantau jumlah *reader* di WAG serta jumlah *viewer* video edukasi di youtube yang mana menggunakan akun youtube KKN Sanda A dan B. Kegiatan dievaluasi melalui sesi tanya jawab yang diadakan bagi peserta. Kendala yang dialami sama dengan kegiatan sebelumnya karena pelaksanaannya pada hari yang sama, yaitu sedikitnya peserta yang bergabung ke dalam *Google Meet*, sehingga kegiatan dialihkan ke WAG dengan membagikan *link* video edukasi. Video edukasi dapat diakses melalui link berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=QgiWu1zJ7eA>



Gambar 1. Video Edukasi Pengolahan Limbah Masker



Gambar 2. Demonstrasi Pengolahan Limbah Masker via Whashapp

3.2. Bidang Sosial Ekonomi

3.2.1. Edukasi dan Pelatihan Pengolahan dan Pengemasan Produk Kreatif untuk Membantu Masyarakat yang Terdampak pandemic Covid-19

Program Edukasi dan Pelatihan Pengolahan dan Pengemasan Produk Kreatif dilaksanakan dalam bentuk daring. Tujuannya adalah untuk mengenalkan olahan kreatif kepada masyarakat luas dan menarik minat konsumen sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sanda di tengah pandemi Covid-19 selain itu juga untuk dapat meningkatkan citra bahan lokal sehingga dapat diterima di pasaran. Dalam pembuatan video edukasi dan pelatihan pengolahan dan pengemasan produk kreatif melibatkan satu orang mahasiswa KKN Universitas Udayana dan video tersebut dibagikan melalui *Whatsapp Grup* UMKM Desa Sanda.

Adapun kegiatan dari Program Edukasi dan Pelatihan Pengolahan dan Pengemasan Produk Kreatif adalah pembuatan parfum kopi dan pembuatan kemasan produk-produk dari UMKM di antaranya kemasan kripik tela rambut, kemasan kripik singkong, kemasan kripik talas atau lanjang, kemasan kripik pisang, kemasan gula semut. Video edukasi dan pelatihan pengolahan dan pengemasan produk kreatif di bagikan di *Whatsapp Grup* UMKM Desa Sanda pada Rabu, 18 Agustus 2021.



Gambar 3. Dokumentasi Video di Whatsapp Grup UMKM Desa Sanda

3.2.2. Memperkenalkan Keindahan dan Keunikan yang Dimiliki Oleh Desa Sanda di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Video Profil Desa

Program Memperkenalkan Keindahan dan Keunikan yang Dimiliki Oleh Desa Sanda di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Video Profil Desa tujuannya untuk membantu memperkenalkan potensi dan keunikan yang dimiliki oleh Desa Sanda di tengah pandemi Covid-19, sehingga dikenal oleh masyarakat luas yang tidak dapat berkunjung saat pandemi berlangsung. Bentuk dari kegiatan video profil ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat-tempat yang memiliki keunikan dan keindahan di wilayah Desa Sanda dan melakukan *shooting* di tempat tersebut.



Gambar 4. Pembuatan Video Profil Desa Sanda dan Upacara Untuk Memperingati Hari Kemerdekaan ke-76 th

Pembuatan video profil Desa Sanda dilakukan dua hari. Hari pertama pada tanggal 15 Agustus 2021 mahasiswa mengambil video pada UMKM Desa Sanda di antaranya kerajinan tangan, pembuatan jajan basah, dan pembuatan kripik lanjang atau talas. Pada hari kedua tanggal 17 Agustus 2021 dilanjutkan dengan pembuatan video profil Desa Sanda bersamaan dengan upacara memperingati hari kemerdekaan ke-76. Upacara bendera untuk memperingati hari kemerdekaan ke-76 th berlangsung di Air Terjun Sing-sing Klingkung. Kemudian ada beberapa tempat yang dikunjungi untuk pembuatan video profil Desa Sanda di antaranya yaitu Pura Tri Kahyangan Desa Sanda dan *Base Camp* Desa Sanda. Pembuatan video profil Desa Sanda didampingi oleh ketua POKDARWIS Desa Sanda dan melibatkan 4 orang mahasiswa KKN Universitas Udayana

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program kerja bidang kesehatan terdiri dari; edukasi dan penyuluhan Covid-19 (gejala Covid-19, pencegahan Covid-19, penyebaran Covid-19, dan vaksinasi Covid-19), Edukasi dan Demonstrasi Penanganan Sampah Masker Medis, Edukasi dan Pelatihan Pengolahan dan Pengemasan Produk Kreatif untuk Membantu Masyarakat yang Terdampak pandemic Covid-19, Memperkenalkan Keindahan dan Keunikan yang Dimiliki Oleh Desa Sanda di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Video Profil Desa. Semua program kerja dapat dilaksanakan dengan baik walaupun terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan jadwal pelaksanaannya berubah.

B. Saran

Bagi mahasiswa sebaiknya lebih bersemangat lagi meskipun melakukan kegiatan dalam suasana pandemi Covid-19 yang serba dibatasi, dapat menyesuaikan diri, peduli dan tetap aktif partisipatif dalam merencanakan program kerja. Menjaga komunikasi dan relasi dengan pihak desa, tokoh masyarakat maupun masyarakat desa menjadi poin penting dalam menyukkseskan kegiatan.

Bagi masyarakat dan pihak desa, diharapkan manfaat dan hasil yang diperoleh dari setiap program kerja yang telah dilaksanakan dapat dikembangkan lagi sehingga memberikan manfaat yang lebih besar kedepannya bagi masyarakat dan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Desa Sanda. (Tanpa Tahun). Gambaran Umum Desa. Website Resmi Desa Sanda. <http://desasanda.zeta.co.id/gambaran-umum-desa/> (Diakses pada tanggal 24 Juni 2021).
- Kemenkes RI. (2021). Pedoman Pengelolaan Limbah Masker Dari Masyarakat. Websit Resmi Infeksi Emerging Kemenkes RI. News. <https://bali-travelnews.com/pariwisata-bali-di-masa-pandemi-covid-19/> (Diakses pada tanggal 28 Juni 2021).
- Palgunadi, Gde. (2021). Pariwisata Bali di Masa Pandemi Covid-19. Website Bali Travel
- Suarsana, I Nyoman, *et.al.*, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Udayana Dimasa Pandemi Covid-19* (Denpasar: Udayana University Press, 2021)
- WHO. (2006). Disinfection. Website Resmi WHO. <https://www.who.int/ihr/publications/Annex7.pdf> (Diakses pada tanggal 13 Juli 2021).
- Suharsimi A.,Safuddin A. J. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wijaya, Moh Elen Edy. (2021). Desa Sanda Catatkan Zero Covid-19, Kapolsek Pupuan